

ABSTRAK

Pasar Wonokromo termasuk salah satu pusat perdagangan yang ada di wilayah Surabaya. Keberadaan Pasar Wonokromo sudah eksis sejak zaman kolonial berkuasa. Pada tahun 1925, pengelolaan Pasar Wonokromo diambil alih oleh dinas pasar (pasar *bedrijf*). Kemudian ketika Indonesia merdeka dari penjajahan, pengelolaan Pasar Wonokromo beralih ke tangan Perusahaan Daerah Pasar Surya. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah bagaimana penyimpangan pengelolaan tersebut terjadi, dan bagaimana penyelesaian penyimpangan pengelolaan tersebut terselesaikan. Penelitian menggunakan metode penelitian sejarah, meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil dari penelitian memaparkan mengenai penyimpangan pengelolaan Pasar Wonokromo di bawah pengelolaan Perusahaan Daerah Pasar Surya.

Kata kunci: *Penyimpangan pengelolaan, Pasar Wonokromo, penyebab, penyelesaian*

ABSTRACT

Wonokromo Market is one of the trade centers in the Surabaya area. The existence of wonokromo market has existed since colonial. In 1925, the management of the Wonokromo Market was taken over by the market services. When Indonesia gained independence from colonialism, the management of the Wonokromo Market was transferred to the Perusahaan Daerah Pasar Surya. The result of this study describes how these management deviations occur, and how the solution of management deviations is resolved. This study uses a historical research method, including heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The results of this study describe the irregularities in the management of the Wonokromo Market under the management of the Perusahaan Daerah Pasar Surya.

Keywords: *Deviations in management, Wonokromo Market, Causes, Solution.*